

Analisis Deiksis Sosial pada Teks Berita Media Daring Detik News Seputar Covid-19

Hikmah Himmatul Aliyah*, Roni Nugraha Syafroni, Suntoko

Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

*Corresponding Author: hikmahha30@gmail.com

Abstract

This study aims to describe the form and function of social deixis in the detik.News online news text about Covid-19. The news text contains news information about Covid-19, the world pandemic virus that is endemic in the world today. This study uses a descriptive qualitative approach. The data collection techniques used in this study were observation, note taking, and documentation techniques. The data source in this study was obtained from news text data on the online media detik.News about Covid-19 by researchers during the Covid-19 pandemic from December 2020 to August 2021. The results of the study show that there are forms and functions of social deixis in the detik.News online media news text about Covid-19. The form of social deixis is in the form of words and phrases. The word form is 8 words, and the phrase form is 14 phrases. Meanwhile, the function of the use of social deixis in the detik.News online media news text about Covid-19 is: 1) as a social level differentiator, 2) to streamline sentences, and 3) as a social identity differentiator. The form of social deixis found in news texts on the online media detik.News regarding Covid-19 shows that there are social differences between participants.

Keywords: social deixis; news text; detik news; covid-19

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk dan fungsi deiksis sosial pada teks berita media daring detik.News seputar Covid-19. Teks berita tersebut berisi tentang informasi berita mengenai Covid-19 yaitu virus pandemi dunia yang sedang mewabah di dunia hingga saat ini. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik observasi, simak catat, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari data teks berita pada media daring detik.News seputar Covid-19 oleh peneliti selama masa pandemi Covid-19 pada Desember 2020 sampai Agustus 2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat bentuk dan fungsi deiksis sosial pada teks berita media daring detik.News seputar Covid-19. Bentuk deiksis sosial berupa kata dan frasa. Bentuk kata yaitu berjumlah 8 kata, dan bentuk frasa berjumlah 14 frasa. Bentuk frasa yaitu Sementara itu, ditemukan fungsi pemakaian deiksis sosial pada teks berita media daring detik.News seputar Covid-19 yaitu : 1) sebagai pembeda tingkat sosial, 2) untuk mengefektifkan kalimat, dan 3) sebagai pembeda identitas sosial. Wujud deiksis sosial yang ditemukan dalam teks berita pada media daring detik.News seputar Covid-19 menunjukkan adanya perbedaan-perbedaan sosial antarpartisipan.

Kata kunci: deiksis sosial; teks berita; detik news; covid-19

Article History:

Received 2021-08-31

Revised 2022-01-02

Accepted 2022-01-22

DOI:

10.31949/educatio.v8i1.1458

PENDAHULUAN

Pragmatik menjadi salah satu cabang linguistik yang semakin penting dalam studi bahasa sebab menguak penggunaan bahasa serta arti ungkapan sesuai situasi yang melatarbelakanginya. Hal ini dilandasi yang semakin sadarnya para linguist bahwa upaya untuk menguak hakikat bahasa tidak akan membawa hasil yang akan terjadi tanpa didasari pemahaman terhadap pragmatik, yaitu bagaimana bahasa itu dipergunakan pada komunikasi (Nawir et al, 2018; Setiyadi, 2011; Windari, 2013). Pragmatik merupakan studi mengenai makna pada hubungannya pada situasi-situasi ujar yang meliputi unsur penutur serta mitra tutur (Laila, 2019; Ristiawan, 2017; Sekarsany et al, 2020). Aspek-aspek yang terkait mengenai komponen ini diantaranya: usia, latar belakang sosial, ekonomi, jenis kelamin, taraf pendidikan, dan tingkat keakraban. Konteks tuturan

berhubungan dengan semua latar belakang pengetahuan yang dipahami bersama oleh penutur serta mitra tutur. Tujuan tuturan berkaitan erat pada bentuk tuturan seseorang sebab pada dasarnya tuturan itu terwujud sebab dilatarbelakangi oleh maksud dan tujuan tutur yang jelas. Tindak tutur sebagai bentuk tindakan atau aktivitas dan tuturan sebagai produk tindak verbal.

Dalam KBBI, deiksis diartikan sebagai hal atau fungsi yang menunjuk sesuatu di luar bahasa; kata tunjuk pronomina, ketakrifan, dan sebagainya. Kata deiksis berasal dari bahasa Yunani deiktikos, yang berarti „hal penunjukan secara langsung“. dalam logika istilah Inggris deictic dipergunakan sebagai istilah untuk pembuktian langsung sebagai lawan dari istilah elenctic, yang merupakan istilah untuk pembuktian tidak langsung. Sebuah kata dikatakan bersifat deiksis apabila referennya berpindah-pindah atau berganti-ganti tergantung pada siapa yang menjadi si pembicara dan tergantung pada saat dan tempat dituturkannya kata itu (Damayanti, 2015; Palimbong, 2012; Utama, 2012). Deiksis ialah gejala semantis yang terdapat pada kata yang hanya dapat ditafsirkan acuannya dengan cara memerhatikan situasi pembicaraan (Riza et al, 2017; Chadis, 2019). Sebuah kata dikatakan bersifat deiksis apabila referennya berubah ubah, bergantung pada siapa yang menjadi si pembicara serta bergantung oleh waktu pada dituturkannya suatu tuturan.

Deiksis berkaitan erat dengan pembelajaran menulis. Sebagai suatu keterampilan bahasa, menulis merupakan keterampilan yang paling sulit dikuasai dibanding dengan aspek keterampilan bahasa yang lainnya. Kemampuan menulis merupakan kemampuan yang kompleks, karena menulis mengharuskan seseorang mengerahkan segenap kemampuannya yang berupa penguatan aspek-aspek kebahasaan, isi tulisan, teknik penulisan, dan juga tentang apa yang akan ditulis serta bagaimana menyampaikannya dalam bahasa tulis.

Beberapa penelitian telah dilakukan terkait kajian deiksis, diantaranya penelitian Papilaya (2016) tentang persona dalam Film Maleficent, penelitian Listyarini & Nafarin (2020) tentang percakapan pada channel Youtube Podcast Deddy Corbuzier, dan penelitian Wowiling (2015) yang melakukan kajian Deiksis pada novel The Notebook Karya Nicholas Sparks. Dalam penelitian ini kajian deiksis akan dilakukan pada salah satu berita di media daring. Berita merupakan laporan mengenai suatu peristiwa, opini, kecenderungan, situasi, kondisi interpretasi yang penting, menarik, masih baru serta harus disampaikan secepatnya kepada khalayak. Ada pun Media daring yaitu sebutan umum untuk sebuah bentuk media yang berbasis telekomunikasi dan multimedia (baca-komputer dan internet). Didalamnya terdapat portal, website (situs web), radio-daring, TV-daring, pers daring, mail-daring, dengan karakteristik masing-masing sesuai dengan fasilitas yang dapat memungkinkan user memanfaatkannya. Situs berita merupakan salah satu sub-sistem dari media daring. Salah satu desain media daring yang paling umum diaplikasikan dalam praktik jurnalistik modern dewasa ini ialah berupa situs berita. Situs berita atau portal informasi sesuai dengan namanya merupakan pintu gerbang informasi yang memungkinkan pengakses informasi memperoleh aneka fitur fasilitas teknologi daring serta berita didalamnya.

Peneliti tertarik untuk meneliti bidang kajian pragmatik khususnya bentuk deiksis sosial. Menganalisis deiksis ini karena untuk mengetahui analisis bentuk deiksis yaitu bentuk deiksis sosial yang terdapat dalam teks berita pada media daring Detik News. Bentuk deiksis pada pragmatik terbagi menjadi 5 yaitu deiksis persona, tempat, waktu, sosial, dan wacana. Selain itu, peneliti ingin mempelajari lebih mendalam mengenai analisis bentuk deiksis sosial dalam kajian pragmatik yang terdapat pada setiap kata/frasa, dan klausa dalam kalimat, serta kajian mengenai deiksis sosial ini merupakan cara saya menjadi peneliti buat mengetahui korelasi antara bahasa dan konteks pada struktur bahasa itu sendiri. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menerapkan cara-cara dalam mengidentifikasi penggunaan bentuk dan fungsi deiksis sosial dalam pembelajaran bahasa Indonesia yaitu materi teks berita di sekolah, sehingga diharapkan prestasi belajar siswa meningkat, serta dapat menjadi salah satu acuan dalam kegiatan belajar mengajar.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dipergunakan pada penelitian ini ialah metode penelitian deskriptif kualitatif. Menggunakan metode tersebut dikarenakan dalam penelitian ini tidak menggunakan langkah analisis secara statistik dalam mengumpulkan data maupun analisis data, penelitian ini memberikan penafsiran terhadap

deskripsi penelitian. Penelitian ini lebih mengutamakan pengamatan serta simak catat pada teks berita melalui media daring detik.News yang terdapat pada *situs* internet secara langsung oleh peneliti dalam menganalisisnya.

Dalam penggunaan metode ini dilakukan dengan pertimbangan, bahwa dengan melalui media internet secara langsung, maka diharapkan hasil yang didapat akan bisa lebih tepat untuk digunakan dalam proses penelitian. Penelitian ini bertujuan tentu untuk mendeskripsikan tentang analisis bentuk dan fungsi deiksis sosial dalam teks berita yang terdapat pada media daring detik.News seputar *Covid-19*.

Objek penelitian ini yaitu berupa teks berita pada media daring detik.News seputar *Covid-19*, aspek yang diamati serta dianalisis yaitu bentuk dan fungsi deiksis sosial yang terdapat dalam teks berita tersebut. Sumber data penelitian ini yaitu media daring detik,News. Instrumen penelitian kualitatif ini dalam instrument utama penelitian yaitu peneliti itu sendiri sebagai kunci dalam penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dalam penelitian sangatlah diperlukan pada suatu penelitian ilmiah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : 1) Teknik observasi, 2) Teknik simak catat, dan 3) Teknik dokumentasi. Melalui teknik observasi yaitu berupa pengamatan pada objek penelitian yang sudah tersedia yaitu berupa teks berita yang disuguhkan oleh media daring detik.News seputar *Covid-19* yang tersedia di *situs* internet. Peneliti melalui teknik simak catat, peneliti mengumpulkan data serta mempelajari data dan menganalisis data yang telah dikumpulkan oleh peneliti dengan cara menyimak dan mencatat hasil analisis data. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi karena data penelitian berupa teks berita media daring, jadi, teks berita yang ada pada media daring harus terdokumentasi dengan baik oleh peneliti agar memudahkan pencarian data kembali jika dibutuhkan kembali oleh peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini pada teks berita pada media daring Detik News seputar *Covid-19*, yaitu sebagai berikut.

1. Bentuk Deiksis Sosial

Berdasarkan teks berita media daring Detik News seputar *Covid-19* yang berjudul "Pemandangan Viral di Wisma Atlet: Ratusan Pasien COVID Lesehan Antre Masuk" dan "Vaksinasi Corona Berbayar Tuai Kritik, Kemenkes: Untuk Herd Immunity." Bentuk deiksis sosial yang telah ditemukan oleh peneliti adalah Bentuk Kata, yaitu bentuk deiksis sosial yang ditemukan pada penelitian yaitu berupa kata yang meliputi *warga*, *OTG*, *wartawan*, *pasien*, *pemerintah*, *DPR*, *permenkes*, dan *presiden*. Berikutnya adalah bentuk frasa, yaitu bentuk deiksis sosial yang ditemukan pada penelitian yaitu berupa frasa yang meliputi *pasien covid-19*, *para pasien*, *koordinator humas RSD covid-19*, *letkol TNI AL M. Arifin*, *warga Jakarta*, *wakil ketua komisi IX DPR*, *fraksi PKB Nihayatul Wafiroh*, *presiden Jokowi*, *rakyat Indonesia*, *mentri kesehatan Budi Gunardi*, *juru bicara vaksinasi covid-19*, dan *kementrian kesehatan*.

2. Fungsi Deiksis Sosial

Berdasarkan teks berita media daring detik.News seputar *Covid-19* yang berjudul "Pemandangan Viral di Wisma Atlet: Ratusan Pasien COVID Lesehan Antre Masuk" dan "Vaksinasi Corona Berbayar Tuai Kritik, Kemenkes: Untuk Herd Immunity." Fungsi deiksis sosial yang ditemukan diantaranya (1) Deiksis sosial kata pasien *Covid-19* bermakna orang sakit penderita virus *Covid-19*. Fungsi deiksis sosialnya sebagai pembeda identitas sosial. (2) Frasa para pasien bermakna yang menyatakan kelompok orang sakit. Fungsi deiksis sosialnya sebagai pembeda identitas sosial. (3) Kata warga bermakna sebagai perkumpulan keluarga dalam masyarakat. Fungsi deiksis sosialnya yaitu sebagai pembeda identitas sosial. (4) Frasa humas RSD *Covid-19* bermakna orang yang bertugas sebagai hubungan masyarakat di tempat rumah sakit darurat *Covid-19*. Fungsi deiksis sosialnya sebagai efektifitas kalimat. (5) Frasa letkol TNI AL bermakna sebagai letnan kolonel Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut yang merupakan sebuah singkatan. Fungsi deiksis sosialnya sebagai efektifitas kalimat. (6) Kata OTG bermakna orang tanpa gejala yang merupakan singkatan kata. Fungsi deiksis sosialnya sebagai efektifitas kalimat. (7) Kata wartawan bermakna orang yang pekerjaannya mencari dan menyusun berita yang akan dimuat di surat kabar, televisi, serta radio. Fungsi deiksis sosialnya yaitu sebagai

pembeda tingkat sosial berdasarkan bidang pekerjaan. (8) Frasa warga Jakarta bermakna sebagai perkumpulan penduduk yang mendiami wilayah Jakarta. Fungsi deiksis sosialnya sebagai pembeda identitas sosial. (9) Kata pemerintah bermakna sekelompok orang yang menjalankan wewenang dan kekuasaan kehidupan politik suatu Negara. Fungsi deiksis sosialnya sebagai pembeda tingkat sosial. (10) Frasa wakil ketua komisi IX DPR bermakna orang yang membantu pelaksanaan tugas ketua untuk menjalankan wewenang oleh pemerintah dalam lembaga dewan perwakilan rakyat. Fungsi deiksis sosialnya yaitu sebagai pembeda tingkat sosial. (11) Frasa fraksi PKB Nihayatul Wafiroh bermakna orang bernama Nihayatul Wafiroh yang merupakan bagian dari partai politik PKB. (12) Kata DPR bermakna dewan perwakilan rakyat merupakan singkatan kata. Fungsi deiksis sosialnya yaitu sebagai pembeda tingkat sosial. (13) Presiden Jokowi bermakna kepala Negara yang bernama Jokowi. Fungsi deiksis sosialnya sebagai pembeda tingkat sosial. (14) Frasa rakyat Indonesia bermakna sebagai penduduk Negara Indonesia. Fungsi deiksis sosialnya yaitu sebagai pembeda identitas sosial. (15) Kata presiden bermakna kepala suatu Negara. Fungsi deiksis sosialnya ialah sebagai pembeda tingkat sosial. (16) Frasa menteri kesehatan Budi Gunardi bermakna sebagai orang yang bernama Budi Gunardi yang pembantu kepala Negara dalam melaksanakan urusan di bidang kesehatan. Fungsi deiksis sosialnya yaitu sebagai pembeda tingkat sosial. (17) Frasa juru bicara vaksinasi Covid-19 bermakna orang yang kerjanya memneri keterangan resmi tentang vaksin virus Covid-19. Fungsi deiksis yaitu sosialnya sebagai pembeda tingkat sosial. (18) Frasa kementerian kesehatan bermakna lembaga yang mengurus departemen di bidang kesehatan. Fungsi deiksis sosialnya ialah sebagai pembeda tingkat sosial. (19) Frasa masyarakat Indonesia bermakna sebagai sekelompok manusia yang tinggal dan mendiami di wilayah Negara Indonesia. Fungsi deiksis sosialnya ialah sebagai pembeda tingkat sosial.

Berdasarkan hasil analisis bentuk dan fungsi deiksis sosial pada teks berita media daring detik.News seputar Covid-19 maka diperoleh temuan bahwa bentuk deiksis sosial yang ditemukan dalam penelitian ini berupa bentuk deiksis sosial berupa kata, dan bentuk deiksis sosial berupa frasa. Bentuk deiksis sosial kata meliputi kata warga, OTG, wartawan, pasien, pemerintah, DPR, permenkes, dan presiden. Bentuk deiksis sosial berupa frasa yaitu frasa pasien Covid-19, para pasien, koordinator humas RSD Covid-19, letkol TNI AL M. Arifin, warga Jakarta, wakil ketua komisi IX DPR, fraksi PKB Nihayatul Wafiroh, presiden Jokowi, rakyat Indonesia, menteri kesehatan Budi Gunardi, juru bicara vaksinasi Covid-19, dan kementerian kesehatan.

KESIMPULAN

Bentuk deiksis sosial yang ditemukan pada berita media daring Detik News seputar Covid-19 yang berjudul "Pemandangan Viral di Wisma Atlet: Ratusan Pasien COVID Lesehan Antre Masuk" dan "Vaksinasi Corona Berbayar Tuai Kritik, Kemenkes: Untuk Herd Immunity" deiksis sosial berupa kata dan frasa. Deiksis sosial yang ditemukan tersebut memiliki sebagai pembeda tingkat sosial, pembeda identitas sosial, dan kefektifan kata.

DAFTAR PUSTAKA

- Chadis, C. (2019). The Use of Spatial and Temporal Deixis in The Narrative Essay Written by X Grade Students of Wira Buana 2 Vocational High School. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(1), 66-72..
- Damayanti, R. (2015). Penggunaan Deiksis Semantik dalam Cerpen Siluet Jingga Karya Anggi P. Buana *Bastra*, 2(2), 175-187.
- Laila, A., Rahmat, W., & Samsiarni, S. (2019). Pelatihan Kesopanan Berbahasa Siswa Sd Berbasis Karya Sastra Di Perumahan Citra Bungo Pasang Kelurahan Sungai Tarung Kecamatan Koto Tangah Padang. *Rangkaiang: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1), 13-24.
- Listyarini, L., & Nafarin, S. F. A. (2020). Analisis Deiksis Dalam Percakapan Pada Channel Youtube Podcast Deddy Corbuzier Bersama Menteri Kesehatan Tayangan Maret 2020. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(1), 58-65.

- Nawir, M., Gusnawaty, G., & Abbas, A. (2018). Tindak Tutur Direktif Interaksi Guru Dan Anak Pada Taman Kanak-Kanak Di Kabupaten Gowa. *Jurnal Ilmu Budaya*, 6(1).
- Palimbong, D. R. (2012). Penggunaan Deiksis Dalam Kumpulan Syair dan Perumpamaan Dunia Kita Karya Khalil Gibran. *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 1(1), 73-82.
- Papilaya, Y. (2016). Deiksis Persona dalam Film Maleficent: Analisis Pragmatik. *Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi*, 3(2).
- Riza, L. N., & Santoso, B. W. J. (2017). Deiksis pada Wacana Sarasehan Habib dengan Masyarakat. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(3), 273-285.
- Ristiawan, H. (2017). Prinsip kerja sama dalam Berinteraksi di Lingkungan SMPN 11 Kota Jambi. *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 7(1).
- Sekarsany, A., Darmayanti, N., & Suparman, T. (2020). Tindak Tutur Ilokusi pada Proses Kelahiran dengan Teknik Hipnosis (Hypnobirthing). *Metahumaniora*, 10(1), 14-26.
- Setiyadi, A. C. (2011). Dialek Bahasa Arab Tinjauan Dialektologis. *At-Ta'dib*, 6(1).
- Siregar, R. A., & Kusyanti, D. (2021). Tindak Tutur Ekspresif Dalam Meme Bu Tejo Tilik Di Twitter Sebagai Bahan Ajar Siswa Smp (Suatu Kajian Pragmatik). *Prasasti: Journal of Linguistics*, 6(2), 227-238.
- Utama, H. (2012). Pemakaian Deiksis Persona dalam Bahasa Indonesia. *Students e-Journal*, 1(1), 7.
- Windari, I. (2013). Implikasi Pragmatis Pertanyaan Guru Bahasa Indonesia Dalam Proses Belajar-Mengajar Di Sma Negeri 2 Mengwi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 1(6).
- Wowiling, M. (2015). Deiksis Dalam Novel The Notebook Karya Nicholas Sparks (Suatu Analisis Pragmatik). *Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi*, 3(4).